ABSTRAK

Unjuk kerja *IDG Oil Cooler* berpengaruh terhadap deteksi awal kegagalan pelumasan *IDG*. Semakin besar nilai efisiensi *IDG Oil Cooler* menandakan kondisi pelumasan dalam keadaan baik namun apabila nilai efektivitas unjuk kerja *IDG Oil Cooler* turun atau di bawah 80% menandakan adanya .kegagalan sistem pelumasan (Standarnya nilai$\dot{m}$ yang dialirkan pompa sebesar 4 GPM (0,252 kg/s) dengan effisiensi 81,3%, namun yang terjadi pompa hanya mengalirkan dibawah 4 GPM yaitu sebesar 1 GPM (0,063 kg/s) dengan efisiensi 63,58% sehingga effisensi*IDG Oil Cooler* menurun). Menurunnya nilai efisiensi APK merupakan salah satu parameter bahwa sistem pelumasan tersebut mengalami *trouble*.

Kata kunci : *idg oil cooler*,*filter*, efisiensi *idg oil cooler*.

ABSTRACT

The performance of the IDG Oil Cooler affects the initial detection of the IDG lubrication failure. The greater the efficiency value of IDG Oil Cooler indicates the condition of lubrication is in good condition but if the value of the effectiveness perfomence of IDG Oil Cooler falls below 80% indicates the lubrications system failure (The default value of the pump flowing by 4 GPM (0,252 kg/s) with an efficiency of 81,3%, but what happens is the pump only flows under 4 GPM which equal to 1 GPM (0,063 kg/s) with an efficiency of 63,58% so that efficiency of IDG Oil Cooler decreases). The reduced value of the APK efficiency is on of the parameter that the lubrication system has ttrouble.

Keyword :*idg oil cooler, filter, efficiency of idg oil cooler.*